

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang factor yang mempengaruhi penyaluran kredit pada Bank Himbara tahun 2019-2022 dengan variable dependent *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Suku bunga Dasar Kredit (SBDK) dan variable independen berupa jumlah Penyaluran Kredit. Metode yang digunakan adalah analisis regresi data panel, dengan hasil yang disimpulkan sebagai berikut :

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit. Sehingga naik turunnya penyaluran kredit tidak dipengaruhi oleh CAR. Hal ini disebabkan di Indonesia angka ideal CAR perbankan tidak terlalu tampak, dilihat dari Bank Himbara yang backgroundnya BUMN atau Bank Milik Negara. Walaupun OJK memang memiliki batasan bawah CAR tersendiri bagi masing-masing perbankan yakni di kisaran 8%-10%. Dari sudut pandang investor, bank dengan CAR tinggi mengartikan adanya potensi pertumbuhan yang bisa diperoleh. CAR besar juga artinya bank itu lebih aman dari risiko, dan tidak semua bank bisa seperti itu. Bank dengan CAR tinggi bukan berarti bank mengurangi menyalurkan kredit.
2. *Non Performing Loan (NPL)* tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Kredit bermasalah terjadi karena nasabah debitur tidak dapat memenuhi kewajiban atas pinjamannya di bank. Hal ini disebabkan oleh berbagai factor,

yang mana usaha masyarakat mengalami penurunan akibat pandemi, sehingga nasabah yang memiliki hutang di bank tidak mampu membayarkan kewajibannya.

3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Dimana jika nilai LDR meningkat maka penyaluran kredit akan meningkat. Begitupun sebaliknya, jika nilai LDR menurun maka penyaluran kredit juga ikut menurun.
4. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Dimana jika nilai DPK meningkat maka penyaluran kredit akan meningkat. Begitupun sebaliknya, jika nilai DPK menurun maka penyaluran kredit juga ikut menurun.
5. Suku Bunga Dasar Kredit berpengaruh negative dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Dimana jika nilai suku bunga meningkat maka penyaluran kredit akan menurun. Begitupun sebaliknya, jika nilai suku bunga menurun maka penyaluran kredit akan meningkat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Manajemen Bank

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Suku Bunga Dasar Kredit berpengaruh dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Oleh karena itu, diharap untuk Bank Himbara yang ingin menyalurkan kreditnya agar memperhatikan rasio tersebut. Apabila terpenuhinya rasio tersebut dan

mempertahankan posisi berada pada kategori sehat, dapat meminimalisir dan menghindarkan bank dari resiko masalah kredit. Bank perlu meningkatkan prinsip *prudential banking* atau prinsip kehati-hatian dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usahanya dalam rangka melindungi dana masyarakat yang dipercayakan padanya.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya juga menganalisis factor lain yang mempengaruhi penyaluran kredit, tidak hanya dari sisi internal perbankan, namun juga dapat dilihat dari sisi luar perbankan seperti factor makroekonomi, sehingga analisis penelitian dapat lebih menyeluruh dan seimbang.